
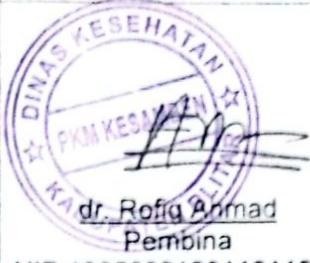
	SKRINING VISUAL			
	SOP	No Dokumen	: SOP/UKP/UGD/1161	
		No. Revisi	: 00	
		Tanggal terbit	: 03-04-2023	
	Halaman	: 1/2		
UPT PUSKESMAS KESAMBEN				 dr. Refiq Anmad Pembina NIP.198503212011011014
1. PENGERTIAN	Skринing visual adalah proses identifikasi terhadap kebutuhan pasien yang dilakukan pada kontak pertama dengan pasien, dengan melihat secara langsung keadaan/kondisi pasien			
2. TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk Skринing Visual di Puskesmas Kesamben			
3. KEBIJAKAN	1. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 5 tahun 2014 tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer 2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 01.07/MENKES/1186/2022 Panduan Praktek Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama 3. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan nomor T/440/228/409 11.17/KPTS/2022 tentang Kebijakan Layanan Klinis			
4. REFERENSI	Buku Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di Fasilitas Kesehatan Primer			
5. ALAT DAN BAHAN	1. Alat tulis 2. Buku registrasi rawat jalan 3. Form Skrening Visual			
6. TAHAPAN	1. Petugas melakukan screening visual kepada setiap pasien yang datang 2. Petugas melihat adanya kegawatan (seperti sesak, nyeri perut hebat, lemas, pucat, muntah, dan sebagainya), arahkan atau antarkan pasien ke IGD, apabila pasien tidak ditemukan tanda kegawatan, arahkan pasien ke bagian administrasi. 3. Petugas administrasi menjelaskan jenis pelayanan dan waktu pelayanan yang disediakan oleh Puskesmas kemudian arahkan pasien ke instalasi yang dituju			
7. UNIT TERKAIT	1. Ruang UGD 2. Ruang loket 3. Ruang PONEB			

	4. Ruang Skreening
8 DOKUMEN TERKAIT	Rekam Medis
9 BAGAN ALIR	<pre> graph TD A([Petugas Medis atau Petugas Non Medis Melakukan Skrening Visual]) --> B[Gawat] A --> C[Tidak Gawat] B --> D([Petugas Mengarahkan Ke UGD]) C --> E([Petugas Mengarahkan Ke Pendaftaran]) </pre>

Rekaman Histori Perubahan

No	Yang Dirubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai Diberlakukan